

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum

Liputan 6.com merupakan salah satu perkembangan media di era digital saat ini, ia adalah bentuk mobile penayangan berita dari Liputan 6 yang biasanya hanya bias diakses melalui saluran tv saja. Liputan6.com berdiri sejak Agustus 2000. Awalnya hanya menyajikan berita yang sudah tayang di stasiun televisi pada program Liputan6 SCTV (Surya Citra Televisi). Sejak 24 Mei 2012, induk perusahaan PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk (Emtek), yang merupakan perusahaan terbuka dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, memutuskan untuk memisahkan Liputan6.com dari SCTV dengan menjadi perusahaan sendiri, PT Kreatif Media Karya (KMK). Perusahaan KMK ini merupakan anak perusahaan Emtek. Sejak itu, Liputan6.com mengubah penayangan berita menjadi sebuah portal news online dengan berita yang jauh lebih beragam dibandingkan dengan ketika didirikan. Jumlah berita Liputan6.com makin bertambah dan beragam dengan kanal-kanal yang disesuaikan untuk kebutuhan pembaca seperti Politik, Olahraga, Bisnis, Tekno, Showbiz, Health, Lifestyle, Global, Otomotif, Regional hingga Citizen6 yang mengakomodir jurnalisme warga. Liputan6.com juga memiliki Kanal Cek Fakta, untuk mengklarifikasi sejumlah klaim yang beredar dan ikut berpartisipasi dalam perang melawan hoaks maupun kabar dusta.

Liputan6.com sejak 2012 terus mengalami kenaikan peringkat baik di Alexa maupun Comscore. Kini liputan6.com menjadi situs berita yang diperhitungkan di Indonesia.

PT. Liputan6.com secara bisnis membiayai kegiatan operasional dari pendapatan (revenue) yang berasal dari iklan berupa banner, native ads, dan video ads. Perusahaan induk tidak memiliki afiliasi apapun dengan partai politik atau kelompok kepentingan tertentu sehingga menjamin netralitas Liputan6.com. Pemasangan iklan di Liputan6.com mengacu pada aturan Pedoman Media Siber. Pengiklan tidak bisa mempengaruhi kebijakan editorial di Liputan6.com. Liputan 6.com sendiri sudah bias dipastikan keakuratan berita yang dimuatnya, mulai dari pembedahan berita hoax yang sedang bertebaran sampai penguatan opini berita fakta yang ada, pembedahan berita hoax nya pun tidak semata mata hanya berasumsi belaka, pihak nya bekeja dengan mencari banyak informasi dan membandingkan dengan konten berita hoax yang ada sehingga nantinya dapat ditentukan mana konten yang akurat dan mana konten yang memanipulasi data.

Kompas.com sendiri ialah sebuah portal web yang berisi berita dan artikel daring di Indonesia. Kompas.com merupakan salah satu situs berita terpopuler di Indonesia. Berbeda dari situs-situs berita berbahasa Indonesia lainnya, Kompas.com hanya mempunyai edisi daring dan menggantungkan pendapatan dari bidang iklan Kompas.com adalah salah satu pionir media online di Indonesia ketika pertama kali hadir di Internet pada 14 September 1995 dengan nama Kompas Online. Mulanya, Kompas Online atau KOL yang diakses dengan

alamat kompas.co.id hanya menampilkan replika dari berita-berita harian Kompas yang terbit hari itu.

Tujuannya adalah memberikan layanan kepada para pembaca harian Kompas di tempat-tempat yang sulit dijangkau oleh jaringan distribusi Kompas. Dengan hadirnya Kompas Online, para pembaca harian Kompas terutama di Indonesia bagian timur dan di luar negeri dapat menikmati harian Kompas hari itu juga, tidak perlu menunggu beberapa hari seperti biasanya. Selanjutnya, demi memberikan layanan yang maksimal, di awal tahun 1996 alamat Kompas Online berubah menjadi www.kompas.com. Dengan alamat baru, Kompas Online menjadi semakin populer buat para pembaca setia harian Kompas di luar negeri.

Melihat potensi dunia digital yang besar, Kompas Online kemudian dikembangkan menjadi sebuah unit bisnis tersendiri di bawah bendera PT Kompas Cyber Media (KCM) pada 6 Agustus 1998. Sejak saat itu, Kompas Online lebih dikenal dengan sebutan KCM. Di era ini, para pengunjung KCM tidak lagi hanya mendapatkan replika harian Kompas, tapi juga mendapatkan update perkembangan berita-berita terbaru yang terjadi sepanjang hari.

Pengunjung KCM meningkat pesat seiring dengan tumbuhnya pengguna Internet di Indonesia. Mengakses informasi dari Internet kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari hidup kita sehari-hari. Dunia digital pun terus berubah dari waktu ke waktu. KCM pun berbenah diri.

Pada 29 Mei 2008, portal berita ini me-rebranding dirinya menjadi Kompas.com, merujuk kembali pada brand Kompas yang selama ini dikenal selalu menghadirkan jurnalisme yang memberi makna. Kanal-kanal berita

ditambah. Produktivitas sajian berita ditingkatkan demi memberikan sajian informasi yang update dan aktual kepada para pembaca. Rebranding Kompas.com ingin menegaskan bahwa portal berita ini ingin hadir di tengah pembaca sebagai acuan bagi jurnalisme yang baik di tengah derasnya aliran informasi yang tak jelas kebenarannya.

B. Pembahasan

Analisis pembingkaihan ini dilakukan terhadap berita-berita yang dimuat oleh media online liputan6.com dan kompas.com mengenai pemberitaan seputar hoax vaksing covid 19 yang bertebaran di masyarakat. adapun penyajiannya sesuai dengan berita terkait seputar hoax vaksin covid 19 dikalangan masyarakat. dengan analisis framing Robert N Entman, peneliti berusaha menelaah bagaimana pembingkaihan terhadap pemberitaan hoax seputar vaksin covid 19 di Liputan6.com dan kompas.com.

1.1. Analisis framing model Robert N Entman pada pemberitaan hoax seputar vaksin covid 19 pada liputan6.com tanggal 22 juni 2021

Peringatan ■ siapapun yang telah divaksinasi virus corona dilarang menggunakan segala jenis anestesi (bius), baik anestesi (bius) lokal maupun anestesi (bius) dokter gigi, karena hal ini sangat membahayakan nyawa orang yang divaksinasi, sangat berbahaya, dan dapat langsung meninggal. Oleh karena itu, orang yang divaksinasi harus menunggu 4 minggu setelah divaksinasi. Jika dia terinfeksi dan sembuh, dia hanya dapat menggunakan anestesi 4 minggu setelah dia sembuh dari infeksi coronavirus. Seorang kerabat dari seorang teman

divaksinasi dua hari yang lalu, pergi ke dokter gigi kemarin, dan meninggal segera setelah diberi anestesi (bius) lokal. Setelah membaca peringatan tentang vaksinasi coronavirus, pada kotak vaksin, kami menemukan bahwa setelah menyelesaikan vaksin coronavirus, ada peringatan untuk tidak menggunakan anestesi (obat bius). Mohon sebarkan informasi ini untuk melindungi keluarga, saudara, teman dan semua orang.



Karena cuitan tersebut, liputan6.com menggunakan tim cek fakta langsung menyelidikinya dengan teliti dan menggali sumber awal mulanya cuitan tersebut dapat beredar Pihak nya langsung memintapenjelasan dari dokter dr.Muhamad



Fajri Adda'i. Ia menyebut informasi dalam pesan berantai itu tidak benar. "Informasi itu hoaks. Vaksin dari dulu sudah ada tapi tidak ada larangan yang seperti itu," ujar dr.Fajri yang juga relawan dan edukator covid-19 saat dihubungi Selasa (15/6/2021). "Tidak ada masalah jika setelah divaksin covid-19 dilakukan anestesi atau minum obat-obatan lain. Namun yang dilarang adalah obat-obatan yang mengganggu pembentukan sistem imun karena efektivitas vaksin bisa berkurang. Jadi bukan berbahaya atau bisa menimbulkan kematian seperti dalam informasi yang disebutkan di pesan berantai," katanya menambahkan.

Selain itu Cek Fakta Liputan6.com juga meminta penjelasan dari dr RA Adaninggar, SpPD."Tidak benar informasi yang disampaikan. Tidak ada hubungannya vaksin covid-19 ataupun vaksin lainnya dengan obat anestesi," ujar dr.Ning saat dihubungi Selasa (15/6/2021). Cek Fakta Liputan6.com juga melihat informasi produk yang dirilis BPOM untuk tiga vaksin covid-19 yang beredar di Indonesia. Dalam informasi tersebut tidak disebutkan ada larangan memberikan obat bius setelah divaksinasi. Dalam lembar informasi ketiganya hanya disarankan berkonsultasi dengan dokter jika sedang mengonsumsi obat-obatan tertentu sebelum divaksinasi. Hal ini untuk menghindari kemungkinan interaksi obat bukan menyatakan bahaya.

Atas penelusuran yang telah dilakukan pihak cek fakta liputan6 disertai dengan sanggahan dari dokter yang telah ahli dibidangnya maka dapat ditarik kesimpulan mengenai berita tersebut bahwasanya pesan berantai yang berisi informasi seseorang yang sudah divaksin covid-19 tidak boleh diberikan anestesi atau obat bius karena bisa menyebabkan kematian adalah tidak benar.

Meskipun penyebar pertam pesan berantai tentang hoax akan vaksin tersebut tidak ditelusuri dan tidak ditindak tapi setidaknya, penelusuran tim cek fakta dapat membuahkan hasil dengan memberikan berita yang valid dan disokong oleh pernyataan dari dokter yang sudah berpengalaman dibidangnya guna member kejelasan bahwa informasi dari pesan berantai tersebut adalah tidak benar atau hoax.

Frame	Konten pemberitaan	Interpretasi
Pemberitaan seputar	Define problem	Dalam pemberitaan hoax

hoax mengenai “vaksin covid 19” yang berada di kalangan masyarakat	Judul pemberitaan hoax seputar vaksin covid 19 yang menimbulkan kegaduhan dan ketakutan yang terjadi terutama di kalangan masyarakat.	seputar vaksin covid 19 yang beredar pada 22 juni 2021 framing liputan6.com menyampaikan bahwa berita hoax tentang vaksin ini menimbulkan dampak yang besar pada masyarakat,hoax ini menimbulkan masalah pada masyarakat sebab dapat menjadikan masyarakat takut atau bahkan tidak mau mengikuti vaksinasi yang diselenggarakan pemerintah
Pesan berantai mengenai bahanya vaksin covid 19 yang muncul dan disebar luaskan	Diagnose cause Pesan berantai yang tersebar luas berisi tentang vaksin bisa menimbulkan komplikasi bahkan kematian yang	Dalam pemberitaan mengenai hoax seputar vaksin covid 19 pada 22 juni 2021 framing liputan6.com menyampaikan pesan

	mengakibatkan kegaduhan dikalangan masyarakat	berantai tersebut disebar luaskan secara berulang ulang oleh masyarakat yang langsung percaya begitu saja pada pesan itu tanpa mencari tahu kebenarannya terlebih dahulu
dr. Muhamad Fajri Adda'i. Ia menyebut informasi dalam pesan berantai itu tidak benar Vaksin dari dulu sudah ada tapi tidak ada larangan yang seperti itu," ujar dr. Fajri yang juga relawan dan edukator covid-19 saat dihubungi	Make moral judgement Pesan berantai mengenai hoax seputar vaksin covid 19 itu telah mendapat respon dari dokter fajri yang merupakan seorang ahli dan educator covid 19	Dalam pemberitaan hoax seputar vaksin covid 19 pada 22 juni 2021 framing liputan6.com menyampaikan bahwa tanggapan dokter Muhammad fajri selaku dokter ahli dan educator covid 19 menekankan bahwa pesan berantai yang berisi vaksin dapat menimbulkan efek samping sedemikian rupa adalah tidak benar karena isu isu hoax akan hal

		tersebut sudah ada dari dulu tapi tidak ada larangan seperti yang tertera pada pesan berantai tersebut
penelusuran yang telah dilakukan pihak cek fakta liputan6 disertai dengan sanggahan dari dokter yang telah ahli dibidangnya	Treatment recommendation Isu hoax seputar vaksin covid 19 Cek Fakta Liputan6.com juga melihat informasi produk yang dirilis BPOM untuk tiga vaksin covid-19 yang beredar di Indonesia. Dalam informasi tersebut tidak disebutkan ada larangan memberikan obat bius setelah divaksinasi.	Dalam pemberitaan hoax seputar vaksin covid 19 pada 22 juni 2021 framing liputan6.com menyampaikan bahwa pesan berantai mengenai efek vaksin seperti yang dijelaskan adalah tidak benar karena fakta yang telah digali sudah cukup memberikan kejelasan akan ketidak benaran informasi yang terdapt pada pesan berantai tersebut

Framing model Robert N Entman pemberitaan hoax seputar vaksin covid 19 pada media liputan6.com pada 22 Juni 2021. dalam media tersebut memiliki tujuan dan kepentingan tertentu terkait isu hoax vaksin covid 19.

Media menampilkan tanggapan dari Dr. fajri yang tentunya berkompeten dan menimbulkan persepsi baru dari masyarakat .Treatment Recommendation menampilkan informasi lengkap dari BPOM mengenai pengeluaran tida vaksin yang beredr di Indonesia guna terviptanya kelayakan vaksinasi yang berjalan. Define problem dalam framing pemberitaan isu hoax seputar vaksin covid 19 adalah berita hoax mengenai vaksin covid 19 yang beredar dalam masyarakat dan menimbulkan kegaduhan didalamnya. Diagnose cause framing pemberitaan seputar hoax mengenai vaksin covid 19 adalah adanya pesan berantai yang disebarakan oleh beberapa orang yang berisi informasi salah dan dapat menimbulkan kekacauan. Make moral judgement pada pemberitaan seputar hoax mengenai vaksin covid 19 tanggapan dokter Muhammad fajri selaku dokter ahli dan educator covid 19 menekankan bahwa hoax pesan berantai yang berisi informasi salah mengenai vaksin tersebut adalah tidak benar karena vaksin sudah ada dari dulu dan larangan seperti yang pesan tersebut dijelaskan tidaklah ada dasarnya.

1.2 Analisis framing model Robert N Entman pada pemberitaan hoax seputar vaksin covid 19 pada kompas.com tanggal 18 Februari 2021

Hoaks seputar vaksin Covid-19 yang berseliweran di internet membawa dampak. Salah satunya seperti yang dialami warga Dusun II Batu Putih, Desa

Alila Timur, Kecamatan Kabola, Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur (NTT). Gara-gara membaca informasi hoaks, sejumlah warga setempat bersembunyi di hutan karena takut disuntik vaksin-19.

"Mereka sembunyi di hutan karena banyak membaca berita-berita di media sosial dan informasi lainnya sehingga mereka takut," kata Kapolres Alor AKBP Agustinus Christmas saat dihubungi Kompas.com, Rabu (17/2/2021). Kabar mengenai adanya warga yang bersembunyi di hutan karena takut divaksin Covid-19 bermula saat anggota Bhabinkamtibmas Aipda Dominggus Bole Dede mengunjungi desa. Mendengar informasi tersebut, Dominggus bersama perangkat RT 05 Dusun II Batu Putih, Desa Alila Timur mendatangi warga yang bersembunyi itu. Keduanya lalu meluruskan mengenai kabar hoaks itu. "Bhabinkamtibmas langsung gerak cepat menjelaskan kepada kepala desa dan beberapa tokoh serta masyarakat, untuk tidak terpengaruh berita-berita hoaks yang beredar," terang Agustinus.

Setelah mendengar penjelasan, warga kembali ke kampungnya. Namun, ada juga yang masih tinggal di hutan. Agus mengungkapkan perlu adanya sosialisasi dari kepala desa, puskesmas, dan Dinas Kesehatan mengenai vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat. Ia mengatakan 11 kelurahan dan Desa di Kecamatan Teluk Mutiara, Kabupaten Alor telah terbentuk kampung Tangguh. Kata Agus, seluruh RT dalam wilayah tersebut menyatakan siap mendukung upaya penanganan virus corona dengan menerapkan protokol kesehatan ketat.

"Saat ini diketahui bahwa telah terjadi peningkatan terhadap jumlah pasien yang sembuh berkat adanya support dari masyarakat sekitar," tutur Agustinus.

Sumber: kompas.com (penulis: kontributor kupang, sigiranus marutho bere | editor: dheri agriesta).

Frame	Konten pemberitaan	Interpretasi
Hoaks seputar vaksin covid yang ada di internet membawa dampak salah satunya seperti yang dialami salah satu dusun di Nusa Tenggara Timur (NTT)	Define problem Judul pemberitaan mengenai isu hoax vaksin covid 19 ini tersebar kesejumlah warga desa Alila Timur NTT	Dalam pemberitaan hoax seputar vaksin covid 19 pada kompas.com tanggal 18 februari 2021 framing kompas.com menyampaikan bahwa masyarakat di dusun batu putih, Desa alila timur NTT takut akan vaksinasi karena termakan berita hoax mengenai vaksin yang ada
Gara gara membaca berita hoax, sejumlah warga setempat sembunyi di hutan karena takut disuntik	Diagnose cause Berita hoax yang tersebar di internet memberikan dampak buruk bagi masyarakat yang	Dalam pemberitaan hoax seputar vaksin covid 19 pada 18 februari 2021, Framing kompas.com

vaksin-19	membaca nya tanpa menggali informasi lebih dalam mengenai isi konten nya	menyampaikan bahwa masyarakat terlalu langsung mempercayai berita yang beredar diinternet tanpa sumber yang jelas,dengan kata lain hal itu tentu bias merugikan diri sendiri maupun khalayak luas
Dominggus bersama perangkat RT 05 Dusun II Batu Putih, Desa Alila Timur mendatangi warga yang bersembunyi itu. Keduanya lalu meluruskan mengenai kabar hoaks	Make moral judgement Berita hoax yang menyebabkan warga setempat takut dan bersembunyi di hutan untuk menghindari suntik vaksin dapat diluruskan dengan pemberian informasi yang tepat	Dalam pemberitaan mengenai hoax seputar vaksin covid 19 pada 18 februari,framing kompas.com menyampaikan bahwa setelah mendapatkan pelurusan informasi dari dominggus bersama perangkat RT,akhirnya masyarakat memahami mengenai informasi berita vaksin yang membuat mereka gaduh

		dan takut adalah tidak benar
adanya sosialisasi dari kepala desa, puskesmas, dan dinas kesehatan mengenai vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat	Treatment Recommendation Setelah mendapatkan pelurusan informasi akhirnya warga mau kembali pulang kerumah masing masing,akan tetapi diharapkan agar kedepannya ada sosialisasi kesehatan mengenai hal-hal yang beriringan dengan covid 19 ini	Dalam pemberitaan mengenai hoax seputar vaksin covid 19 pada 18 februari 2021,Framing kompas.com menyampaikan bahwa sosialisasi dari kepala desa, puskesmas, dan dinas kesehatan mengenai vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat. di 11 kelurahan dan desa di Kecamatan Teluk Mutiara, Kabupaten Alor, telah terbentuk kampung Tangguh. seluruh RT dalam wilayah tersebut menyatakan siap mendukung upaya

		penanganan virus corona dengan menerapkan protokol kesehatan ketat.
--	--	---

Analisis framing model Robert N Entman pada pemberitaan seputar isu hoax mengenai vaksin covid 19 pada media Kompas.com tanggal 18 Februari 2021 menampilkan bahwa arah dari pemberitaan ini adalah sebagai salah satu contoh dampak dari informasi salah yang disebrakan oleh pihak yang tak bertanggung jawab dan langsung ditelan secara mentah oleh kalangan masyarakat yang enggan mencari tahu kebenaran sebuah berita. Treatment Recommendation menampilkan tanggapan dari adanya sosialisasi pihak desa kepada masyarakat mengenai lingkup pandemic covid 19 guna membuat masyarakat sadar mana informasi yang benar dan yang seharusnya di terapkan. Define problem menampilkan framing berita hoax seputar vaksin covid 19 yang berdampak ketakutan pada kalangan masyarakat. Diagnose cause menampilkan framing berita hoax seputar vaksin covid 19 membuat masyarakat di salah satu desa di NTT menjadi takut dan lari ke hutan karena tidak ingin mengikuti kegiatan vaksinasi yang diselenggarakan pemerintah yang disebabkan oleh berita miring yang tidak bias dipertanggung jawabkan kebenarannya yang beredar di situs internet.

A. Interpretasi perbandingan nilai berita dari liputan6.com dan Kompas.com

Liputan6.com	Kompas.com
---------------------	-------------------

Define problem Dalam framing pemberitaan hoax seputar vaksin covid 19 membuat kegaduhan diantara kalangan masyarakat yang bias menjadikan ajang adu domba dengan pemerintah	Define problem Dalam framing pemberitaan hoax vaksin covid 19 menyebabkan ketakutan masyarakat di salah satu desa di NTT dan membuat mereka enggan melakukan vaksinasi
Diagnose cause Dalam framing pemberitaan hoax seputar vaksin ini mengakibatkan tanggapan dari dokter ahli dan educator covid 19	Diagnose cause Dalam framing berita ini pemerintah desa akan melangsungkan edukasi kepada masyarakat desa agar kejadian ini tidak terulang kembali
Make moral judgement Dalam framing berita ini menampilkan bahwa berita hoax yang tersebar diinternet maupun pesan pesan yang diteruskan tanpa mengetahui sumber akuratnya seharusnya tidak ditelan mentah oleh masyarakat yang membaca nya	Make moral judgement Dalam framing berita ini menampilkan pihak berwenang memberikan kelurusan informasi pada masyarakat guna mendapatkan informasi yang tepat dan akurat tanpa harus takut oleh berita yang tidak jelas sumber kebenarannya
Treatment Recommendation Dalam framing pemberitaan hoax seputar vaksin covid 19 ini	Treatment Recommendation Dalam framing pemberitaan hoax seputar vaksin covid 19 ini

menampilkan bahwa tim cek fakta liputan6.com bergerak dengan menggali informasi yang tepat dan di sokong oleh argument dari orang yang tepat guna memperoleh kevalidan data yang akurat dan jelas	menampilkan bahwa akhirnya pemerintah desa akan melakukan sosialisasi yang tepat mengenai covid 19 kepada masyarakat guna menghindari kejadian seperti ini terulang kembali yang pada hakekatnya akan merugikan masyarakat itu sendiri
---	--

